

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGGUNAAN DOSIS AQUADES YANG BERBEDA DAN ASAM
SULFAT PEKAT (H₂SO₄) TERHADAP KEMAMPUAN DETEKSI
KEBUNTINGAN PADA SAPI BALI DI KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BOALEMO**

SKRIPSI

Oleh

**FRANSISCA HUSAIN
NIM 621 411 063**


Telah di periksa dan disetujui oleh komisi pembimbing

Pembimbing Utama



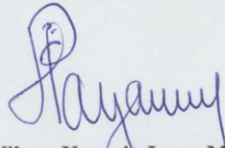
Suparmin Fathan S.Pt, M.Si
NIP: 19710403 200212 1 001

Pembimbing Pendamping



Fahrul Ilham, S.Pt, MP
NIP : 19800607 200501 1 002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Peternakan**



Ir. Nibras Karnain Laya, MP
NIP. 19661206 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGUNAAN DOSIS AQUADES YANG BERBEDA DAN ASAM
SULFAT PEKAT (H₂SO₄) TERHADAP KEMAMPUAN DETEKSI
KEBUNTINGAN PADA SAPI BALI DI KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BOALEMO**

SKRIPSI

OLEH :

**FRANSISCA HUSAIN
NIM. 621 411 063**

Telah disidangkan dan dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 07 April 2018

Pukul : 08.00 Wita

1. Suparmin Fathan, S.Pt, M.Si
Nip. 19710403 200212 1 001

Penguji I (.....)

2. Fahrul Ilham, S.Pt, M.Si
Nip. 19800607 200501 1 002

Penguji II (.....)

3. Ir. Nibras K. Laya, MP
Nip. 19661206 200112 2 001

Penguji III (.....)

3. Dr. Muhammad Sayuti M., S.Pt, M.Si
Nip. 19671231 200604 1 001

Penguji IV (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian**



Dr. Mohamad Ikbah Dahua, SP, M.Si
NIP: 19720425 200112 1 003

ABSTRAK

Husain F. 2018. Penggunaan Dosis Aquades Yang Berbeda dan Asam Sulfat Pekat (H_2SO_4) Terhadap Kemampuan Deteksi Kebuntingan Pada Sapi Bali di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Jurusan Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Fathan S dan Pembimbing II Ilham F.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari dosis, waktu yang tepat dan metode yang tepat dalam mendiagnosa kebuntingan pada sapi dengan menggunakan campuran urin dan aquades yang direaksikan dengan asam sulfat (H_2SO_4). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2018 sampai dengan Maret 2018 yang bertempat di desa Bongo 3 Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel urin sapi yang berasal dari 15 ekor sapi yang telah di inseminasi buatan. Dalam penelitian ini urin yang ditampung dari setiap sapi percobaan digunakan sebanyak 3 ml. Untuk setiap perlakuan dosis Asam Sulfat (H_2SO_4) pekat dimasukkan kedalam tabung reaksi, kemudian ditambah 15 ml, 17 ml, 19 ml, 21 ml, dan 23 ml aquades dan dicampur sampai homogen, setiap sampel urin dari sapi percobaan diuji dengan 5 kali perlakuan 0.1 ml, 0.3 ml, 0.5 ml, 0.7 dan 0.9 ml dosis asam sulfat (H_2SO_4) pekat. Hal yang diamati pada penelitian ini adalah kejadian kebuntingan dengan indikasi adalah Adanya gelembung/gas fluorescence dan perubahan warna larutan setelah penambahan Asam Sulfat (H_2SO_4) serta waktu yang diperlukan sampai munculnya gelembung gas fluorescence. Data yang diperoleh dari analisis of varians (ANOVA), jika hasilnya berbeda nyata dilanjutkan ke uji beda nyata terkecil (BNT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa deteksi kebuntingan pada sapi bali yang di inseminasi buatan dengan menggunakan asam sulfat memiliki presentase deteksi kebuntingan 100% dan memberikan berpengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) pada umur 22, 27, dan 32 hari.

Kata kunci : Deteksi kebuntingan, urin, aquades, asam sulfat

ABSTRACT

Husain F. 2018. The Use of Different Aquadest and Concentrated Sulfuric Acid (H_2SO_4) Dosage on Ability of Detecting Pregnancy in Bali Cattle in Wonosari Sub-district, Boalemo District. Department of Livestock. Faculty of Agriculture. State University of Gorontalo. The principal supervisor is Fathan S, and Co-supervisor is Ilham F.

The research objective is to know and to study proper dosage, time and method to diagnose pregnancy in Bali cattle by employing a mix of urine and aquadest reacted with sulfuric acid (H_2SO_4). It was conducted from February to March 2018, located in Bongo Tiga Village, Wonosari Sub-district, Boalemo District, Gorontalo Province. The research uses samples of 15 cattle urine for 3 ml that have been inseminated artificially. Then, every treatment of concentrated Sulfuric Acid (H_2SO_4) dosage is placed in reaction cylinder, then added by 15 ml, 17 ml, 19 ml, 21 ml and 23 ml of aquadest and mixed to be homogeneous. Each of cattle urine sample is tested with 5 treatments namely 0.1 ml, 0.3 ml, 0.5 ml, 0.7 ml and 0.9 ml of concentrated Sulfuric Acid (H_2SO_4) dosage. The observed parameter is pregnancy occurrence with an indication for the presence of fluorescence gas bubble and change of solution color after adding Sulfuric Acid (H_2SO_4) and time needed for the presence of fluorescence gas bubble. The obtained data are analyzed by using Analysis of Variance (ANOVA), and if the result is different significantly, it is continued to least significant difference test. Research finding confirms that detection of pregnancy at Bali cattle that are inseminated artificially by using a sulfuric acid that has a percentage of pregnancy for 100% and has a significant difference ($P < 0,01$) at 22, 27 and 32 days old.

Keywords: Pregnancy Detection, urine, aquadest, sulfuric acid

